

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah mendorong manusia pada kehidupan yang lebih baik, terlebih lagi dengan adanya komputer dimana meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam bekerja. Teknologi komputer akan memudahkan penggunaannya untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu dan hasil informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna, dan bermanfaat bagi perusahaan atau instansi yang menggunakannya. Untuk mendapatkan sistem informasi yang dapat digunakan oleh organisasi atau instansi, perlu dilakukan suatu pengembangan (*development*) sistem informasi secara terus menerus. Berkembangnya teknologi informasi yang demikian pesat sudah merambat ke era digital yaitu informasi yang dahulu masih diolah dengan cara konvensional sekarang telah dikelola dengan teknologi komputer, data yang diolah dan disimpan dalam arsip berupa buku, kini sudah diolah dengan dan disimpan dalam bentuk komputerisasi.

Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung merupakan salah satu jenis Rumah sakit kepolisian umum di negara kesatuan Republik Indonesia dengan kode RS 1871438 yang pada tanggal 29 Maret 2017 dipimpin oleh direktur dr. M. Faizal Zulkarnaen, Sp. KF. MH.Kes, RSUD terselenggara oleh polisi Republik Indonesia, Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung yang beralamat Jalan Pramuka No. 88, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Kode Pos 35142, Telp 706402 - Indonesia. Apotek farmasi yang berada di Rumah Sakit

Bhayangkara merupakan salah satu bisnis yang bergerak di bidang farmasi dengan menjual berbagai jenis obat.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada Rumah Sakit Bhayangkara Lampung, sehingga penulis ditempatkan bagian Instalasi Farmasi. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan, penulis lebih diarahkan untuk melakukan pengecekan obat masuk, pengecekan obat keluar dan pengecekan obat *expired* yang apabila obat mendekati atau bahkan telah kadaluarsa maka obat tersebut akan dimusnahkan. Dalam hal ini, penulis menemukan permasalahan yang cukup menyulitkan yang dialami oleh pihak apotek yaitu antara pencatatan persediaan obat dan persediaan fisik obat tidak sesuai dan kondisi obat masih sangat berantakan/berserakan serta lamanya pelayanan obat karena kekurangan sumber daya.

Sebagai solusi atas permasalahan sistem persediaan di Apotik farmasi, maka peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat sebagai alat bantu untuk memudahkan memberi kebijakan yang tepat dan perlu diambil dari pihak apotek secara sistematis dan menjadikan pencatatan stok secara akurat dan terkomputerisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu: bagaimana merancang dan membangun sistem informasi akuntansi persediaan obat pada bagian farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.
2. Sistem dalam penelitian ini, dapat mengolah data persediaan obat-obatan pada bagian farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.
3. Sistem persediaan obat pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL sebagai *database*.
4. Pengembangan sistem informasi persediaan obat Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung menggunakan model *prototype*.
5. Pengujian pengujian perangkat lunak yang dibuat, meliputi pengujian desain program tanpa melibatkan kode program (*black box testing*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi persediaan obat pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung untuk meningkatkan ketepatan dalam persediaan stok obat.
2. Mengembangkan sistem yang mampu membantu proses pencatatan stok obat pada bagian farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam perancangan dan pembagunan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.
2. Hasil penelitian dapat memudahkan admin dalam melakukan pengolahan data stok obat-obatan pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung dan memudahkan admin dalam melakukan pengawasan pada aktifitas pengolahan persediaan obat masuk dan obat keluar yang berlangsung.
3. Hasil penelitian dapat memudahkan apoteker dalam melihat laporan harian, bulanan atau tahunan mengenai obat masuk dan obat keluar stok obat-obatan pada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.